

MENINGKATKAN LITERASI DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI MAJALAH DINDING (MADING) DI SDN 06 SUNGAI KAYU ARA KABUPATEN SIAK

**Sakur¹, Sari Julita², Rahma Nabila³, Parsiholan Simbolon⁴,
Muhammad Fiqri Azmi⁵, Zulhendri⁶**

^{1,2,3,4,5}Universitas Riau, Indonesia

⁶Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: sakur@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research aims to increase student literacy and creativity at SD Negeri 06 Sungai Kayu Ara through the activity of making wall magazines (mading) with the theme "Heroes' Day". This activity was carried out by the UNRI 2024 Service Team by involving students in the process of creating poetry, short stories and pictures related to the theme of heroism. The research method used is descriptive with a qualitative approach, through data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation. The research results showed that this activity was successful in increasing students' reading interest and writing skills, as well as stimulating their creativity in producing works of art and visual designs. Apart from that, this activity also strengthens students' understanding of heroic values and improves social skills through collaboration in making wall magazines. Overall, making wall magazines has proven to be effective in developing students' literacy and creativity, and can be used as a creative and fun alternative learning method in schools, especially in rural areas.

Keywords: Literacy, Creativity, Wall Magazine

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa melalui kegiatan pembuatan majalah dinding (mading) dengan tema "Hari Pahlawan". Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian UNRI 2024 dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan puisi, cerita pendek, serta gambar yang berkaitan dengan tema kepahlawanan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa, serta merangsang kreativitas mereka dalam menghasilkan karya seni dan desain visual. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepahlawanan dan meningkatkan kemampuan sosial melalui kolaborasi dalam pembuatan mading. Secara keseluruhan, pembuatan majalah dinding terbukti efektif dalam mengembangkan literasi dan kreativitas siswa, serta dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan di sekolah-sekolah, terutama di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Literasi, Kreativitas, Majalah Dinding

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan individu (Hakim, 2023). Di dalam sistem pendidikan, salah satu tujuan utama adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan literasi dan kreativitas yang baik. Literasi, yang pada dasarnya adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi, merupakan dasar bagi perkembangan kecerdasan kognitif siswa.

Sementara itu, kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir secara orisinal, menghasilkan ide baru, serta mengatasi masalah dengan cara yang inovatif dan efektif. Kedua keterampilan ini sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari (Arnelia Dwi Yasa & Denna Delawanti Chrisyarani, 2020)

Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa dalam meningkatkan literasi dan kreativitas. Di berbagai daerah, terutama di sekolah-sekolah yang terletak di wilayah pedesaan, seperti SDN 06 Sungai Kayu Ara, rendahnya minat baca siswa dan kurangnya sarana untuk menumbuhkan kreativitas menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini berdampak langsung pada kualitas pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa, salah satunya melalui media. Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk memberikan informasi serta menyampaikan pesan perkembangan kemajuan pendidikan pada saat ini (Wati et al., 2024). Pada saat ini Tim Pengabdian UNRI 2024, yang mengabdikan di Desa Sungai Kayu Ara berinisiatif untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti mading.

Majalah dinding adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa (Bhebhe et al., 2024). Majalah dinding, atau yang lebih dikenal dengan sebutan mading, adalah media informasi yang biasanya dibuat di papan dinding yang dapat dilihat oleh banyak orang (Nasir, 2018). Mading berisi berbagai tulisan, gambar, dan informasi yang dikemas secara menarik dan interaktif (Syakir, 2014). Media ini memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, serta berkolaborasi dalam menciptakan sebuah karya bersama. Selain itu, pembuatan majalah dinding juga dapat mengasah keterampilan literasi siswa, karena mereka diajak untuk menulis, membaca, dan mencari informasi yang akan dipajang di mading.

Di SDN 06 Sungai Kayu Ara, penerapan majalah dinding sebagai sarana untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa dapat menjadi solusi yang efektif dan menyenangkan. Melalui pembuatan majalah dinding, siswa akan terlibat dalam kegiatan yang menggabungkan keterampilan menulis, membaca, serta berkreasi. Mereka akan diajak untuk membuat berbagai tulisan, puisi, gambar, dan ilustrasi yang berkaitan dengan tema-tema tertentu yang dipilih bersama.

Selain itu, siswa juga akan belajar untuk bekerja dalam tim, saling berbagi ide, serta menilai hasil karya temannya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, tantangan dalam meningkatkan literasi dan kreativitas siswa semakin besar. Banyaknya media digital yang mengalihkan

perhatian siswa dari kegiatan membaca dan menulis konvensional menjadikan peran majalah dinding sebagai media pembelajaran yang kreatif semakin relevan. Majalah dinding dapat menjadi alternatif yang menarik, karena selain melibatkan keterampilan literasi, siswa juga dapat berkreasi dengan media visual yang dapat menginspirasi dan memotivasi mereka untuk lebih aktif belajar.

SDN 06 Sungai Kayu Ara, yang terletak di daerah pedesaan, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan literasi dan kreativitas siswa melalui media yang tepat. Meskipun berada di luar pusat kota, sekolah ini memiliki siswa yang penuh potensi dan semangat untuk belajar. Namun, keterbatasan fasilitas dan sumber daya sering kali menjadi penghambat bagi perkembangan kreativitas mereka. Dalam konteks ini, majalah dinding menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menggali potensi siswa secara maksimal. Melalui kegiatan ini, siswa dapat merasakan pengalaman yang menyenangkan dalam berkolaborasi, berkreasi, serta mengembangkan keterampilan literasi mereka dalam bentuk yang lebih praktis dan aplikatif.

Terkait dengan hal ini, pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana penggunaan majalah dinding dapat meningkatkan literasi dan kreativitas siswa SDN 06 Sungai Kayu Ara. Pengabdian ini akan melihat dampak dari penerapan media ini terhadap minat baca siswa, keterampilan menulis mereka, serta kemampuan berkreasi dalam bentuk karya-karya visual. Selain itu, pengabdian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam mengimplementasikan majalah dinding sebagai media pembelajaran (Syahidin, 2020)

Diharapkan, melalui pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian UNRI 2024 ini, dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif dalam memanfaatkan majalah dinding untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 06 Sungai Kayu Ara. Selain itu, pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di sekolah-sekolah lainnya, terutama yang berada di daerah pedesaan, dengan memperhatikan keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang ada. Tujuan eksplisit pengabdian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kegiatan pembuatan mading terhadap peningkatan literasi dan kreativitas siswa di SDN 06 Sungai Kayu Ara."

METODE

Pendekatan dan Metode

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggali bagaimana penerapan majalah dinding (mading) dapat meningkatkan literasi dan kreativitas siswa di SDN 06 Sungai Kayu Ara.

Subjek/Partisipan

Pengabdian ini dilakukan melalui kerja sama antara Tim Pengabdian UNRI 2024 dengan siswa SDN 06 Sungai Kayu Ara. Mading ini bertemakan "Hari Pahlawan",

Tahapan kegiatan

Awal - pengarahan - produksi karya - penataan - evaluasi. Kegiatan pembuatan majalah dinding ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, Tim Pengabdian UNRI 2024 melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, dalam hal ini guru dan kepala sekolah, untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembuatan majalah dinding. Koordinasi ini mencakup pembahasan mengenai tema, alur kegiatan, pembagian tugas, serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan majalah dinding. Selain itu, pihak sekolah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, Tim Pengabdian membuat papan mading untuk diletakkan di sekolah.

2. Penyuluhan dan Pengarahan kepada Siswa

Setelah rencana kegiatan disusun, Tim Pengabdian UNRI 2024 memberikan penyuluhan dan pengarahan kepada siswa mengenai tema "Hari Pahlawan" dan tujuan dari kegiatan pembuatan majalah dinding. Dalam pengarahan ini, siswa diberi pengetahuan tentang pentingnya Hari Pahlawan, nilai-nilai kepahlawanan, serta peran mereka sebagai generasi penerus bangsa. Siswa juga diajarkan cara membuat puisi, menggambar atau membuat ilustrasi yang relevan dengan tema yang dipilih, serta membuat hiasan mading.

3. Pembuatan Karya untuk Mading

Setelah mendapatkan pengarahan, siswa kemudian mulai bekerja secara kelompok atau individu untuk membuat karya yang akan dipajang di majalah dinding. Setiap siswa diminta untuk membuat karya seperti puisi, cerita pendek, atau gambar yang berkaitan dengan tema "Hari Pahlawan". Dalam proses ini, siswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan literasi dan kreativitas, seperti:

- a. Menulis Cerita Pendek: Siswa diminta untuk menulis cerita pendek yang mengandung pesan moral terkait dengan nilai-nilai kepahlawanan.
- b. Menulis Puisi: Siswa diajak untuk menulis puisi yang mengungkapkan perasaan mereka terhadap pahlawan atau perjuangan bangsa.
- c. Membuat Ilustrasi atau Gambar: Siswa juga dilibatkan dalam pembuatan gambar atau ilustrasi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa bersejarah yang berhubungan dengan kepahlawanan, atau potret pahlawan yang menginspirasi.

4. Membuat hiasan mading: Siswa diajak bersama-sama untuk membuat hiasan mading, seperti membuat karakter hewan dari kertas origami.

5. Penyusunan dan Penataan Mading

- a. Setelah karya-karya yang dihasilkan oleh siswa selesai, Tim Pengabdian UNRI 2024 membantu siswa dalam menyusun dan menata karya-karya tersebut di papan mading. Pembuatan mading dilakukan dengan memanfaatkan papan dinding yang telah dibuat oleh Tim Pengabdian UNRI 2024. Pada tahap ini, siswa juga belajar mengenai tata letak dan desain visual, sehingga mading yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara estetika.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap literasi dan kreativitas siswa, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembuatan majalah dinding, mulai dari tahap pengarahan hingga pameran karya siswa. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan ini, bagaimana mereka mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dan gambar, serta bagaimana proses kolaborasi antar siswa berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa, guru, dan Tim Pengabdian UNRI 2024 untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai kegiatan pembuatan majalah dinding. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam membuat karya untuk mading, sementara wawancara dengan guru dan Tim Pengabdian UNRI 2024 bertujuan untuk mengetahui pandangan mereka mengenai manfaat kegiatan ini terhadap perkembangan literasi dan kreativitas siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto atau video diambil selama kegiatan pembuatan mading dan pameran karya siswa. Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan hasil karya siswa serta proses kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan majalah dinding ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian UNRI 2024, yang berkolaborasi dengan guru-guru di SDN 06 Sungai Kayu Ara. Pembuatan mading ini dilakukan pada tanggal 02 November 2024. Tema yang dipilih untuk majalah dinding adalah "Hari Pahlawan", dengan tujuan untuk mengenalkan pentingnya nilai-nilai kepahlawanan kepada siswa, sekaligus meningkatkan keterampilan literasi dan kreativitas mereka. Tema ini dipilih karena berhubungan dengan peringatan Hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November di Indonesia, yang dapat menjadi momen refleksi bagi siswa untuk lebih memahami sejarah dan perjuangan para pahlawan bangsa.

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis, membaca, dan berkreasi secara bebas dalam bentuk tulisan dan gambar yang berkaitan dengan tema kepahlawanan. Dengan menulis puisi, dan cerita pendek, serta menggambar ilustrasi yang menggambarkan peristiwa bersejarah dan pahlawan Indonesia, siswa tidak hanya belajar tentang sejarah bangsa, tetapi juga meningkatkan kemampuan literasi mereka. Mereka terlibat dalam proses membaca berbagai sumber informasi dan menyusunnya menjadi tulisan yang sistematis dan kreatif. Ada beberapa tahap yang kami lakukan dalam pembuatan mading yaitu:

1. Perancangan

Sebelum memasuki tahap perancangan, Tim Pengabdian Universitas Riau (UNRI) 2024 terlebih dahulu mengadakan diskusi dan koordinasi bersama pihak SDN 06 Sungai Kayu Ara. Diskusi ini bertujuan untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembuatan majalah dinding (mading) secara terstruktur

dan efektif. Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai hal penting seperti penentuan tema mading yang relevan dengan dunia siswa, alur kegiatan dari awal hingga akhir, serta pembagian tugas antar anggota tim dan pihak sekolah. Selain itu, disepakati pula kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan guna mendukung kelancaran proses pembuatan mading.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 06 Sungai Kayu Ara

2. Pembuatan Papan Mading

Tim Pengabdian Universitas Riau (UNRI) tahun 2024 melaksanakan kegiatan pembuatan papan mading sebagai sarana ekspresi kreativitas siswa-siswi di SDN 06 Sungai Kayu Ara. Papan tersebut nantinya akan digunakan untuk menampilkan berbagai karya siswa, seperti gambar, puisi, dan tulisan inspiratif hasil pembelajaran kreatif.



Gambar 2. Pembuatan Papan Mading

3. Proses Pembuatan Karya

Hasil karya siswa/I SDN 06 Sungai Kayu Ara melalui mewarnai karakter pahlawan untuk mengisi papan mading yang telah dibuat oleh Tim Pengabdian UNRI 2024. Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembuatan mading, baik dalam hal menulis, menggambar, maupun merancang layout dari mading itu sendiri. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan keterampilan literasi (menulis dan membaca) serta kreativitas mereka dalam bentuk karya visual dan tulisan (Hasanah et al., 2023)



Gambar 3. Mewarnai Karakter Pahlawan

Selama proses pembuatan majalah dinding, terlihat bahwa siswa sangat antusias dan aktif terlibat dalam berbagai tahapan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, hampir seluruh siswa, baik individu maupun kelompok, menunjukkan minat yang tinggi untuk membuat karya yang berkaitan dengan tema "Hari Pahlawan". Mereka membuat tulisan puisi mengenai perjuangan pahlawan, menggambar ilustrasi yang menggambarkan momen bersejarah dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta membuat hiasan mading.



Gambar 4. Membuat Hiasan Mading

Sebagian besar siswa mengungkapkan rasa senang dan antusias mereka terhadap kegiatan pembuatan majalah dinding yang difasilitasi oleh Tim Pengabdian UNRI 2024. Mereka merasa bahwa kegiatan ini memberikan ruang yang lebih bebas dan menyenangkan untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan kreativitas mereka, yang tidak selalu dapat disalurkan melalui pembelajaran di kelas. Melalui gambar, tulisan, dan karya seni lainnya, siswa merasa lebih percaya diri dan dihargai atas hasil karyanya. Kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antar siswa dan membangkitkan semangat berkarya, sehingga memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bermakna.

4. Penyusunan dan Penataan Mading



Gambar 5. Penyusunan dan Penataan Mading

Setelah karya-karya yang dihasilkan oleh siswa selesai, Tim Pengabdian UNRI 2024 membantu siswa dalam menyusun dan menata karya-karya tersebut di papan mading. Pembuatan mading dilakukan dengan memanfaatkan papan dinding yang telah dibuat oleh Tim Pengabdian UNRI 2024. Pada tahap ini, siswa juga belajar mengenai tata letak dan desain visual, sehingga mading yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara estetika.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian UNRI 2024 dengan Majelis Guru SDN 06 Sungai Kayu Ara

Tanggapan dan respon dari majelis Guru sangat bagus, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan kreativitas siswa. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil merangsang kreativitas siswa dalam hal desain visual, seperti pembuatan gambar dan tata letak mading. Siswa dapat mengekspresikan ide dan perasaan mereka mengenai nilai-nilai kepahlawanan dalam bentuk karya seni yang menarik dan informatif. Proses kolaborasi antar siswa dalam membuat mading juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial dan bekerja dalam tim, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter. Dan majelis guru berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuatan majalah dinding (mading) dengan tema "Hari Pahlawan" yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian UNRI 2024 di SDN 06 Sungai Kayu Ara berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan kreativitas siswa.

Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis, membaca, dan berkreasi secara bebas dalam bentuk tulisan dan gambar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil merangsang kreativitas siswa dalam hal desain visual, seperti pembuatan gambar dan tata letak mading. Siswa dapat mengekspresikan ide dan perasaan mereka mengenai nilai-nilai kepahlawanan dalam bentuk karya seni yang menarik dan informatif.

Secara keseluruhan, kegiatan pembuatan majalah dinding ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan literasi dan kreativitas siswa di SDN 06 Sungai Kayu Ara. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan di sekolah-sekolah lainnya, khususnya di daerah pedesaan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkenalkan nilai-nilai sejarah dan kepahlawanan kepada generasi muda. Dan kegiatan ini dapat dijadikan program berkala yang dikembangkan oleh sekolah bersama guru untuk menunjang keterampilan literasi siswa.

REFERENSI

- Arnelia Dwi Yasa, & Denna Delawanti Chrisyarani. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242-249. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3834>
- Bhebhe, K., Kua, M. Y., Pare, P. Y. D., & Dinatha, N. M. (2024). Upaya peningkatan literasi sains melalui media majalah dinding berbasis kontekstual dalam pembelajaran IPA bagi siswa SMP kelas VII. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(4), 1113-1122.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep landasan dasar pendidikan karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361-2373.
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161-169. <https://doi.org/10.59110/rcsd.215>
- Nasir, R. (2018). Pengelolaan Majalah Dinding Di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi Dan SMA Negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373-381. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>
- Syakir, S. (2014). MADING DOKUMENTER SENI RUPA BERBASIS INTERNET DAN KEEFEKTIFAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN APRESIASI BAGI MAHASISWA JURUSAN SENI RUPA FBS UNNES. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 7(2), 81-90.

Wati, R., Asmara, A., & Jumri, R. (2024). Implementasi Alat Peraga Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas III di SD Negeri 13 Kota Bengkulu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 559-564.